

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu dalam interaksi dirinya dengan lingkungannya. Hasil dari interaksi yang dilakukan dalam lingkungan tersebut akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan/ilmu sehingga akan menimbulkan atau menghasilkan perubahan pada diri individu tersebut. Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka salah satu aspek yang dibutuhkan dalam meningkatkan hal itu ialah aspek berbahasa. Bahasa merupakan salah satu kebutuhan manusia sehingga mengandung peranan yang penting terhadap kehidupan. Satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan lengkap adalah teks.

Keterampilan berbahasa mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, seseorang biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seseorang belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, setelah itu seseorang belajar membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut mendasari bahwa semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah, dan jelas jalan pikirannya. Salah satu kegiatan belajar-mengajar khususnya di sekolah adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan teknik seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan gagasan menjadi suatu karya yang dapat dinikmati dan dipahami dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Jadi, dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata.

Berdasarkan hasil survei penulis, banyak siswa di SMK Pelita 1 Bandung mengalami kesulitan dan merasa bosan atau jenuh dalam pembelajaran menulis karena untuk dapat menulis diperlukan pengetahuan dan pengalaman.

Pengetahuan sangat penting sebagai bahan penulisan disamping sumber utamanya yakni pengalaman pribadi. Pengalaman dalam menulis adalah mengajak para pembacanya untuk ikut menghayati cerita. Penghayatan hanya dapat diberikan lewat panca indera. Hal ini berarti bahwa semua orang khususnya peserta didik memiliki potensi untuk menulis dengan cara mengarahkan peserta didik untuk membuat tulisan dan menjadikan keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan yang menyenangkan. Hal ini menarik untuk dicermati oleh guru bahasa dan sastra Indonesia, khususnya saya pribadi dalam mengajarkan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penulis mendapatkan informasi terpercaya dari salah satu pengajar di SMK Pelita 1 Bandung pada awal semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam proses belajar mengajar di SMK Pelita 1 Bandung, guru mendominasi pengajaran dengan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas, tanpa memperhatikan bakat, minat, kemampuan dan karakteristik peserta didik. Hal tersebut menjadikan peserta didik pada saat terjadinya pembelajaran hanya diam tanpa adanya proses tanya jawab atau permainan yang dapat membuat peserta didik senang dan tidak stres. Akibatnya, pembelajaran berjalan secara monoton dan peserta didik cenderung tidak tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan.

Pembelajaran bahasa seharusnya mengoptimalkan semua kemampuan berbahasa peserta didik. Kemampuan berbahasa peserta didik terdiri dari mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara secara keseluruhan, sehingga kemampuan guru dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting. Agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.

Sehubungan dengan menulis, dalam Kurikulum 2013 banyak sekali materi dan aspek keterampilan menulis. Salah satunya adalah memproduksi teks resensi. resensi merupakan ulasan dari sebuah buku. Jadi resensi ialah ulasan singkat mengenai isi suatu buku, majalah, novel, drama atau film yang biasanya disiarkan melalui media-media sosial. Adapun tindakan meresensi ialah memberikan suatu penilaian, membahas, mengkritik atau mengungkapkan kembali isi didalamnya.

Salah satu cara pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif dalam mengembangkan aspek keterampilan menulis tersebut yaitu dengan menggunakan media, dengan media peserta didik akan merasa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, salah satu media pembelajaran adalah media *audiovisual*. Media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media *auditif* (mendengar) dan *visual* (melihat). Media *audiovisual* merupakan sebuah alat bantu yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Dari hasil penelitian media *audiovisual* sudah tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Beberapa manfaat alat bantu *audiovisual* adalah:

- a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar.
- b. Mendorong minat.
- c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik.
- d. Melengkapi sumber belajar yang lain.
- e. Menambah variasi metode mengajar.
- f. Menghemat waktu.
- g. Meningkatkan keingintahuan intelektual.
- h. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu.
- i. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama.
- j. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

Maka dari itu pembelajaran menggunakan media *audiavisual* memungkinkan terjadinya pembelajaran yang aktif, gembira, berbobot menyenangkan baik secara individu atau kelompok dan untuk pengejara sekalipun.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang pembelajaran memproduksi teks resensi ilm. Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Memproduksi Teks Rersensi Film Berorientasi pada Perbandingan Beberapa Resensi dengan Menggunakan Media *audiovisual* pada Siswa Kelas XI SMK Pelita 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap permulaan dari penguasaan masalah mengenai suatu objek tertentu dalam situasi tertentu. Identifikasi masalah titik yang memperlihatkan pertemuan masalah penelitian oleh peneliti ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa kurang berminat dalam melaksanakan pembelajaran menulis karena dianggap pembelajaran yang membuat siswa merasa jenuh dan bosan;
2. Memproduksi teks dijadikan sebagai wadah penyalur gagasan-gagasan siswa;
3. Model *audiovisual* diharapkan lebih efektif dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film pada siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung.

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis mencoba menerapkan media *audio visual* dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film. Penerapan metode di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mengurangi motivasi siswa dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penulis bermaksud memperkenalkan media *audiovisual* dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film dengan menggunakan media *audiovisual* ini bertujuan agar dapat membantu siswa untuk lebih kreatif menyalurkan gagasannya.

C. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan cerminan pertemuan masalah penelitian yang akan ditinjau oleh peneliti. Perumusan masalah adalah model keterhubungan variabel-variabel yang akan diteliti. Perumusan masalah muncul dari suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti, kemudian peneliti menuliskan kesenjangan itu dalam bentuk pertanyaan. Salah satu tahap yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian tidak akan berarti dan bahkan tidak akan membuahkan hasil. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi dengan menggunakan media *audiovisual* pada siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung tahun pelajaran 2016/2017?
2. Mampukah siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung memproduksi teks resensi film sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan dengan tepat?
3. Efektifkah media *audiovisual* diterapkan dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film pada siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung?

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan penulis. Penulis berusaha menyatakan secara tersurat pertanyaan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan pikiran, tetapi juga mengarahkan cara berpikir. Dengan demikian, pada akhir penelitian penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidakkah media *audiovisual* yang digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil dari sesuatu yang diperoleh setelah penelitian selesai. Tujuan penelitian berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan. Setiap upaya pasti memiliki tujuan yang akan dicapai. Tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi dengan menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas XI SMA Sumatra 40 Bandung;

2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Sumatra 40 Bandung dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan kaidah penulisan resensi dengan tepat;
3. untuk mengetahui keefektifan penerapan media *audiovisual* dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada beberapa resensi pada siswa kelas XI SMA Sumatra 40 Bandung.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, penulis dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai penulis setelah melakukan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian merupakan petunjuk arah bagi penulis untuk mengevaluasi pada akhir penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah. Setiap upaya yang dilakukan sudah pasti memiliki manfaat berdasarkan tujuan yang telah ditentukan. Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktik pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, siswa, guru, peneliti lain, dan lembaga. Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut.

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta keterampilan penulis di dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran apabila siswa menemukan kesulitan dalam memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi.

3. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi menggunakan media *audio visual* pada siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung.

4. Bagi peneliti lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini.

5. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat membantu menjadi sarana untuk menambah ilmu bagi mahasiswanya dan bahan informasi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung.

Berdasarkan manfaat, penelitian ini melihat seberapa jauh peranan suatu penelitian. Penelitian akan memegang peran penting jika dilakukan dengan baik dan benar. Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktik pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Oleh sebab itu, manfaat yang dapat dijelaskan sebagai salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan dan perubahan kearah lebih baik. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi siswa, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran tafsiran sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan masalah penelitian memproduksi teks resensi. Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Penjelasan ini akan dijabarkan dengan menggunakan bahasa yang mudah singkat dan dipahami. Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul yang penulis ajukan, penulis membuat definisi operasional dan istilah yang terdapat dalam judul “Pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi dengan menggunakan media *audiovisual* pada siswa kelas XI SMK Pelita 1 Bandung tahun ajaran 2016/2017”. Secara operasional istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar dimana terjadi suatu interaksi antara siswa dan guru dalam rangka mencapai tujuan belajar.
2. Memproduksi adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan sebuah produk.

3. Teks adalah naskah yang berupa kata-kata asli pengarang.
4. Resensi adalah menimbang, melihat kembali atau menilai buku, drama dan film.
5. Media *audiovisual* adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).
6. Film adalah tayangan fenomena sosial, psikologi, dan estetika yang kompleks yang merupakan dokumen yang terdiri dari cerita dan gambar yang diiringi kata-kata dan musik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa memproduksi teks resensi film merupakan suatu proses pembelajaran yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu membuat suatu karya tulis atau karya sastra dengan metode berpikir kritis dan berdiskusi yang bertujuan agar siswa mampu bekerja sama sebagai mitra yang saling mendukung untuk mencapai kesepakatan dalam proses meresensi. Melalui media *audiovisual* memperkenalkan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Media *audiovisual* juga membantu siswa dalam mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur, dan dapat membantu siswa dan guru untuk mencari inti masalah atau pokok pelajaran dan memiliki keunggulan pembelajaran yang menyenangkan dan aktif serta efisien dilakukan oleh siswa sebagai penerima materi maupun guru sebagai pengajar dan pemberi ilmu saat proses pembelajaran di kelas. siswa dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir kritis memecahkan suatu permasalahan, bekerja sama memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan anggota kelompok, dan sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari deskripsi atau penjelasan di atas, menjelaskan pembelajaran memproduksi teks resensi sangat baik diberikan pada siswa kelas XI dengan menerapkan media *audiovisual*. Adapun tindakan meresensi ialah memberikan suatu penilaian, membahas, mengkritik, menyebutkan kelebihan dan kekurangan, atau mengungkapkan kembali isi didalamnya. Dan untuk mengetahui layak apa

tidaknya suatu buku, drama atau film sekalipun untuk ditonton atau dibaca bagi khalayak banyak.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Struktur organisasi skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun. Struktur organisasi skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi di mulai dari bab I sampai bab V. Sistematika skripsi membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur dan sistematis.

Bab I Pendahuluan. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi..

Bab II Kajian Teoretis dan Kerangka Pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi waktu. Keterampilan memproduksi yang mencakup langkah-langkah memproduksi, memproduksi teks, resensi, struktur resensi, ciri-ciri resensi dan kaidah teks resenis, metode pembelajaran memproduksi, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikirin, asumsi, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, operasionalisasi variabel, rancangan pengumpulan data, instrumen, prosedur penelitian dan rancangan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil memproduksi teks resensi film di kelas eksperimen, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat pretes dan postes. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil memproduksi resensi di kelas eksperimen serta analisis data statistik hasil pretes dan postes siswa.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini berisi simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian, ada dua alternatif cara penulisan dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Penulis akan memaparkan simpulan dari rumusan hasil pembahasan media *audiovisual* dalam pembelajaran memproduksi teks resensi film berorientasi pada perbandingan beberapa resensi di kelas eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistematika skripsi merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, hal tersebut diantaranya pendahuluan, kajian teori dan kerangka pemikiran, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, yang terakhir merupakan simpulan dan saran.